

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Retribusi pariwisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah bertujuan untuk mendapatkan pendapatan guna membiayai pengembangan dan peningkatan fasilitas pariwisata di wilayah tersebut. Penerimaan retribusi pariwisata di Kabupaten Ngada mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan, menunjukkan kesuksesan dalam mengelola sektor pariwisata di tengah situasi yang sulit. Bank NTT berperan dalam mensponsori penerimaan retribusi pariwisata dengan menyediakan layanan pembayaran dan sistem pengelolaan yang efisien dan transparan. Bank NTT juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi mensponsori retribusi pariwisata serta membantu mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata. Alokasi dana retribusi pariwisata yang tepat dan penggunaan yang transparan menjadi hal penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Pengembangan potensi pariwisata lokal, pelestarian lingkungan, pelatihan keterampilan, dan partisipasi aktif masyarakat juga harus menjadi fokus dalam pengelolaan retribusi pariwisata.
2. pengelolaan efektivitas penerimaan retribusi pariwisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan dalam rentang tahun 2018 hingga 2022. Meskipun terjadi

beberapa peningkatan dari tahun ke tahun, masih terdapat kesenjangan antara realisasi dan target yang ditetapkan. Upaya perbaikan dan strategi pengelolaan yang lebih efektif diperlukan untuk mencapai target penerimaan yang diharapkan. Sementara itu, pemsponsoran efisiensi penerimaan retribusi pariwisata oleh Bank NTT di Kabupaten Ngada menunjukkan perbaikan pada tahun awal Bank NTT mensponsori. Pada tahun 2022, presentase efisiensi mencapai 56%, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Bank NTT bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ngada dalam mengatur kebijakan, menggunakan teknologi modern, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan penggunaan dana retribusi yang efisien dan optimal dalam mendukung pengembangan pariwisata.

3. Pemerinta Daerah memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan dan prosedur terkait retribusi pariwisata, serta bertanggung jawab dalam pemantauan, evaluasi, dan edukasi kepada masyarakat. Bank NTT berperan sebagai lembaga keuangan yang mengelola penerimaan retribusi pariwisata atas mandat Pemda, dengan menggunakan teknologi dan sistem keuangan modern. Kerjasama yang baik antara Pemda dan Bank NTT menjadi kunci dalam pengelolaan yang efektif dan efisien, serta optimalisasi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing di Kabupaten Ngada.

6.2 Saran

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perbandingan Efektivitas dan Efisiensi: Lakukan analisis mendalam terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan penerimaan retribusi pariwisata antara Pemda dan Bank NTT. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keduanya, seperti kebijakan, prosedur, teknologi yang digunakan, serta sistem keuangan. Dalam penelitian, perlu diperjelas bagaimana kedua entitas mengelola retribusi pariwisata dan mengoptimalkan penggunaannya untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Ngada.
2. Rekomendasi Perbaikan dan Kolaborasi: Berdasarkan hasil analisis komparasi, sampaikan rekomendasi perbaikan dan upaya kolaborasi antara Pemda dan Bank NTT dalam mengoptimalkan pengelolaan penerimaan retribusi pariwisata di Kabupaten Ngada. Misalnya, saran untuk peningkatan penggunaan teknologi, harmonisasi kebijakan dan prosedur, penguatan pemantauan dan evaluasi, serta peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku pariwisata. Rekomendasi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan penerimaan retribusi pariwisata secara keseluruhan.
3. Studi Lanjutan: Berikan saran untuk studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk mendalami perbandingan pengelolaan penerimaan retribusi pariwisata antara Pemda dan Bank NTT. Misalnya, melibatkan lebih banyak faktor variabel, mengamati perubahan dari waktu ke waktu, atau

membandingkan dengan kasus studi di daerah lain. Studi lanjutan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan di bidang pengelolaan penerimaan retribusi pariwisata.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi panduan untuk melanjutkan penelitian dalam skripsi yang berfokus pada analisis komparasi penerimaan retribusi pariwisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Bank NTT di Kabupaten Ngada. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pengelolaan retribusi pariwisata yang lebih efektif dan efisien di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, Dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal* (Periode 2016-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Aneldus, S. Y., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(7), 1431-1630.
- ANI, M. Pengaruh Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Luwu Utara. *Pengaruh Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Luwu Utara*.
- Anggarini, F. S. (2004). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di DKI Jakarta* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- Datulinggi, O. (2021). *Analisis Penerimaan Retribusi Sektor Pariwisata Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Toraja Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Faruk, M. (2013). *Pemanfaatan Potensi Wisata Situ Wangi Untuk Menumbuhkan Ekonomi Rakyat Sekitarnya Dengan Pembuatan Perahu Pipa PVC*.
- Hamid, R. F. A. (2020). *Pengembangan Destinasi Wisata Kampung Adat Bena Di Bajawa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Handoko, A. T. (2012). Analisis perkembangan retribusi pasar daerah sebagai sumber pembiayaan otonomi daerah di kabupaten pemalang tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Indonesia, U. U. D. N. R. Nomor 9 Tahun 1990, Kepariwisataaan. *The Constitution of the Indonesia Republic*, (9).
- Jaya, I. W. P., & Ariana, I. G. P. (2014). Peran Undang–Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Dalam Perlindungan Dan Pelestarian Objek Wisata. *Jurnal Kertha Negara*, 2(5), 1-5.
- Kartika, S. E., Sutianingsih, S., & Widowati, W. (2021). Analisis Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 1-12.

- Kota, M. P. (2018). *Pengembangan Pemandian Air Panas Mengeruda Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Soa Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta).
- Mardianis, M., & Syartika, H. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kerinci [The Contribution of Tourism Sector to Local Revenue in Kerinci Regency]. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(1), 53-65.
- Meo, D. D. A., & Suryawan, I. B. (2015). Penanganan Lingkungan Fisik Di Objek Wisata Air Panas Desa Mengeruda, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Sumber*, 3, 39-955.
- No, U. U. (34). Tahun 2000 Tentang Perubahan UU No. 18 tahun 1997. *Tentang Pajak*.
- Pertiwi, N. L. G. A., & Gede, N. L. (2014). Pengaruh kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ep Unud*, 3(3), 115-123.
- Pleanggra, F., & YUSUF, E. A. (2012). *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Putri, V. A. (2020). *Peran Pembangunan Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Prakosa, K. B. (2004). Analisis pengaruh dana alokasi umum (DAU) dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap prediksi belanja daerah (studi empirik di wilayah propinsi Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 8(2).
- Samosir, M. S. (2019). Analisis potensi, efektivitas dan efisiensi retribusi terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA Maumere*, 6(1), 65-81.
- Sunarto, S., & Fatimah, R. D. A. N. (2016). Pengaruh Penerimaan Retribusi Dan Penetapan Tarif Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 91-101.